

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur telah menerapkan PSAK 101 dan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan atas zakat, infaq dan sedekah. Serta untuk mengetahui perlakuan dan penyajian laporan keuangan yang telah direalisasikan pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah zakat, infaq dan sedekah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur hanya melayani pembayaran zakat berupa uang tunai. Zakat yang dihimpun oleh pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur berasal dari para pengurus, pengelola dan anggota. Dimana semua pengurus dan pengelola dipotong 2.5% dari gajinya. Sementara anggota, zakat diambil dari system bagi hasil simpanan dipotong 2.5%. Manager, Pengelola ZIS, dan bagian keuangan belum mengetahui adanya PSAK 101 maupun 109. Pengakuan penerimaan zakat maupun infaq/sedekah pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur diakui sebagai titipan untuk zakat, infaq/sedekah. Penyaluran zakat, infaq/sedekah pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur mempunyai prioritas program yaitu, Pendidikan, Santunan, Pembiayaan Qordhul Hasan, Fakir Miskin dan Yatim Piatu yang disantuni setiap bulan. Pihak Manager, Pengelola ZIS dan bagian Keuangan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur belum mengetahui adanya PSAK 101 maupun 109.

Kata Kunci: PSAK 101 dan 109, Zakat, Infaq dan Sedekah, Laporan Keuangan.